

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara konsentrasi dan dosis PGPR pada seluruh parameter pengamatan.
2. Konsentrasi 25 ml/liter memberikan pengaruh terbaik pada parameter berat segar tanaman, volume akar, dan berat kering tanaman.
3. Dosis PGPR 30 ml/tanaman mampu meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar tanaman, berat segar akar, panjang akar per tanaman, volume akar, luas daun, kandungan klorofil, berat kering tanaman dan berat kering akar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan menggunakan PGPR akar bambu dengan konsentrasi 25 ml/liter untuk memperoleh pertumbuhan, hasil, dan kualitas tanaman sawi pagoda yang optimal. Konsentrasi ini terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap berat segar tanaman, volume akar, dan berat kering tanaman. Sedangkan dosis 90 ml/tanaman memberikan pengaruh terbaik untuk tinggi tanaman. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk menguji konsentrasi dan dosis PGPR yang lebih bervariasi untuk mendapatkan kombinasi yang lebih optimal agar memperoleh pertumbuhan, hasil, dan kualitas tanaman sawi pagoda, hal

ini dikarenakan respon tanaman dapat berbeda. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan variasi jenis tanah dan kondisi lingkungan yang berbeda, untuk menguji konsistensi hasil serta memahami interaksi antara PGPR dan karakteristik tanah secara lebih menyeluruh.